

THE EFFECTS OF LEARNING MOTIVATION AND CONFIDENCE TOWARDS ENGLISH SPEAKING SKILL

Roy Nor Dani ¹

NPM 20167470156

English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI

Supeno ²

English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: roydani@gmail.com ¹

e-mail: supeno@unindra.ac.id ²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan rasa percaya diri terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. (2) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang, (3) untuk mengetahui efek kepercayaan diri siswa terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian survei pada siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Tahun 2017/2018. Sampel berukuran 90 orang siswa yang dipilih secara random beberapa sekolah SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Pengambilan data dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuisioner. Analisis data dengan metode statistik diskriptif, uji validitas, uji realibilitas, dan analisa regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Adanya efek motivasi belajar dan rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 64,715$ (2). Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap keterampilan Berbicara Bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 7,256$. (3). Terdapat pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,002 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,191$.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Rasa Percaya Diri, Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris.

Abstract

The aims at this research are (1) to find out the effect learning motivation and confidence towards English speaking skill of SMPN students at Karawang regency. (2) To find out the effect of learning motivation towards English speaking of SMPN students at Karawang reegency. (3) To find out the effect of students confidence towards English speaking of SMPN students at Karawang reegency. This research is survey on SMPN at Karawang regency, academic year of 2017/2018. The sample consists of 90 students who choosen randomly from several SMPN at Karawang regency. Taking data are carried out by distributing quisioner. Data analysis use descriptive statistic method, validity test, realibility test, multiple regression analysis. The results of this research are (1) There are simultaneouslu effects of learning motivation and confidence towards English speaking of SMPN students at Karawang regency. It is proven by getting sig score $0,000 < 0,05$ and $F_{count} = 64,715$. (2) There is a significant effect of learning motivation towards English speaking of SMPN students at Karawang regency. It is proven by getting sig score $0,000 < 0,05$ and $T_{count} = 7,256$. (3) There is a significant effect of confidence towards English speaking of SMPN students at Karawang regency. It is proven by getting sig score $0,002 < 0,05$ and $T_{count} = 3,191$

Key Words: Learning motivation, Confidence, English speaking skill

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang bermanfaat untuk kehidupan siswa baik sekarang maupun untuk waktu yang akan datang. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur yang sangat bernilai untuk kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat vital untuk mengangkat cipta, rasa serta karsa manusia dan untuk menciptakan bentuk pribadi yang mantab dan independen guna untuk persiapan SDM yang hebat.

Bila diselidiki lebih dalam, prosedur belajar dan mengajar adalah esensi dari kegiatan pendidikan yang mana terjadi interaksi antar berbagai macam elemen yang menyangkut alat dan infrastruktur contohnya metode, instrumen dan penataan lingkungan yang bisa menjamin tercapainya misi yang telah direncanakan sebelumnya.

Perubahan dan pembaruan pada bidang pendidikan mencakup berbagai elemen yang masuk di dalamnya, baik itu pengemban pendidikan di lapangan, kualitas pengajar, media kurikulum, alat dan infrastruktur pendidikan serta kualitas manajemen pendidikan meliputi pergantian pada cara dan rencana pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Hasil belajar bahasa Inggris siswa khususnya keterampilan berbicara umumnya masih rendah. Hal ini terjadi karena sebagian aspek yang mempengaruhi diantaranya motivasi belajar dan rasa berani pada siswa.

Berbicara menurut Mulgrave (melalui Tarigan, 2008:16) merupakan suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Berbicara adalah cara untuk mencurahkan terhadap pendengar secara direk apa pembicara memahami atau tidak, dalam materi pembicaraan ataupun para pendengarnya; apa ia bersikap tenang atau bisa mencocokkan diri atau tidak, saat ia mengemukakan pikirannya melalui motivasi belajar. Motivasi memiliki kedudukan yang vital di dalam proses belajar. Jika orang tua dan pengajar bisa menyampaikan motivasi yang positif kepada murid dan anaknya, niscaya di dalam diri siswa akan muncul hasrat untuk belajar lebih giat. Memberi motivasi yang positif dan benar, kemudian anak bisa sadar dengan benefit belajar dan misi yang ingin diraih dengan belajar. Motivasi belajar juga diharapkan bisa menghidupkan antusiasme belajar, utamanya untuk siswa yang enggan belajar yang di akibatkan oleh pengaruh tidak baik dari luar diri siswa. Selanjutnya bisa membuat siswa antusias belajar, sehingga prestasi belajarnya bisa meningkat.

Siagian (2004:138), memberikan definisi motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan Winkel (2007) mengenalkan definisi atau pengertian motivasi belajar sebagai segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Adapun bentuk-bentuk motivasi belajar datang dalam diri individu itu sendiri atau disebut Motivasi Instrinsik (Motivasi Belajar Instrinsik dan datang dari lingkungan atau disebut Motivasi Ekstrinsik (Motivasi Belajar Ekstrinsik).

Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), **percaya diri** adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya pada dirinya sendiri atau malu mempunyai konsepsi tidak baik, kurangnya rasa percaya pada dirinya, dan oleh sebab itu lebih sering menutup diri. Peran guru, orang tua serta lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa tersebut. Guru mempunyai kedudukan yang sangat krusial untuk mengubah pola pikir siswa tentang bahasa Inggris siswa khususnya kemampuan keterampilan berbicaranya dan orangtua juga sangat berperan penting dalam proses pendidikan anak.

METODE

Berdasarkan masalah yang dirumuskan dan hipotesis yang diajukan, maka peneliti menggunakan metode penelitian survei. Metode ini merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Populasi didalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Karawang yang terdiri dari tiga sekolah yaitu SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang, SMP Negeri 2 Telukjambe Barat Karawang dan SMP Negeri 1 Pangkalan dengan jumlah total 443 siswa dengan sampel 90 siswa. Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat (dependent variable) yaitu keterampilan berbicara bahasa Inggris (Y) dan dua variabel bebas (independent variable) yaitu motivasi belajar (X_1) dan rasa percaya diri (X_2).

Keterampilan berbicara bahasa Inggris adalah kemampuan yang bersifat aktif yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan latihan secara terus-menerus. Keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa dipengaruhi oleh salah satu faktor internal dan eksternal yang salah satu faktor internalnya adalah rasa percaya diri siswa. Kepercayaan diri memberi sumbangan positif dalam menyampaikan ide dan gagasan untuk disampaikan dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Rasa percaya diri adalah suatu perasaan senang dalam menemukan suatu keyakinan spiritual, kemampuan memberikan penghargaan diri, kemampuan melakukan kontrol diri, kemampuan mengatasi situasi, kemampuan merealisasikan diri, kemampuan membangun gambaran diri dan kemampuan melakukan bersama-sama. Rasa percaya diri yang kuat faktanya hanya condong pada adanya beberapa faktor hidup orang itu yang mana dia merasa mempunyai kemampuan, percaya, dan mampu bahwasanya dirinya cakup karena didasari oleh pengalaman, kemampuan nyata, prestasi dan asa yang nyata kepada dirinya sendiri. Dalam pembahasan diatas dapat dikatakan bahwa percaya diri yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi motivasi dirinya didalam mencapai suatu prestasi dan selanjutnya motivasi yang dimiliki akan mempengaruhi cara orang tersebut mencapai keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Motivasi belajar adalah faktor yang sangat penting pada keberhasilan belajar bahasa Inggris. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Inggris. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan dengan mudah mengikuti pelajaran bahasa Inggris didalam kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 . Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.589	7.915

a. Predictors: (Constant), rasa percaya diri, motivasi belajar

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8107.930	2	4053.965	64.715	.000 ^b
Residual	5449.970	87	62.643		
Total	13557.900	89			

a. Dependent Variable: keterampilan berbicara



b. Predictors: (Constant), rasa percaya diri, motivasi belajar

Tabel 3. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.766	11.487		.937	.351
motivasi belajar	.572	.079	.596	7.256	.000
rasa percaya diri	.442	.138	.262	3.191	.002

a. Dependent Variable: keterampilan berbicara

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan rasa percaya diri secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini mengandung arti bahwa motivasi belajar dan rasa percaya diri telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 64,715$ Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 10.766 + 0,572 X_1 + 0,442 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel motivasi belajar dan rasa percaya diri memberikan kontribusi sebesar 0,572 oleh X_1 dan 0,442 oleh X_2 terhadap variabel keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Motivasi belajar telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini mengandung arti bahwa motivasi belajar siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 7,256$. Sedangkan $T_{tabel} = 0.937$ karena Sig < 0.05 dan $T_h > T_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (terhadap variabel terikat Y. Adapun kontribusi variabel motivasi belajar terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris sebesar 44.2% Ini artinya motivasi belajar yang dilakukan oleh para siswa memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Rasa percaya diri telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Artinya, rasa percaya diri yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,002 < 0,05$ dan $t_h = 3.191..$ Sedangkan $T_{tabel} = 0.937$ karena Sig < 0.05 dan $T_h > T_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y. Adapun kontribusi variabel motivasi belajar terhadap keterampilan berbicara Bahasa Inggris sebesar 15,6 %. Ini artinya tingkat atau level rasa percaya diri yang dimiliki oleh para siswa memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris.

SIMPULAN

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 64,715$. 2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan



perolehan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 7,256$. 3. Terdapat pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,002 < 0,05 dan $t_{hitung} = 3,191$.

DAFTAR PUSTAKA

- Siagian, S. P, (2004), *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, Bina Aksara Jakarta
Tarigan, H. G.. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
Thantaway. (2005). *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Kanisius.
Winkel. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.